

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat merupakan unit dari PT PLN (Persero) Pusat yang bergerak dibidang distribusi ketenagalistrikan. PT PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha industri penyedia tenaga listrik yang digunakan untuk memenuhi kepentingan masyarakat. Menurut Herry (2021:101) perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk barang atau jasa kepada para pelanggannya. Perusahaan memiliki tiga jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. PT PLN (Persero) termasuk kedalam perusahaan jasa karena produk yang dijual yaitu tenaga listrik.

Perusahaan jasa memiliki tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Selain untuk mendapatkan laba, tujuan perusahaan jasa lainnya yaitu untuk mewujudkan keinginan konsumen serta memenuhi kebutuhan para konsumen. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Salah satu upaya dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Hery (2023:167) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Pernyataan Standar Akuntansi

Keuangan (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa datang.

Cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan. Menurut Hery (2021:2) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Salah satu analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2008:122) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Beberapa rasio keuangan yang

digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Menurut Hery (2021:52) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2008) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan operasinya. Efektivitas disini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Melalui analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam manajemen keuangan perusahaan, serta aspek apa saja yang perlu diperbaiki untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, hasil analisis ini juga memberikan informasi yang berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen perusahaan, investor, dan pihak berkepentingan lainnya. Hasil analisis ini sebagai dasar untuk mengambil keputusan strategis terkait dengan pengelolaan likuiditas dan upaya untuk meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas bagaimana analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Tahun 2019-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan motivasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Tahun 2019-2021”.

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan magang yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat yang diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini yaitu:

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan serta saran dalam merealisasikan tanggung jawab pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang.

Bagi Penulis

1. Mengaplikasikan dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dalam praktik yang sesungguhnya.
2. Tugas akhir yang merupakan salah satu syarat wajib untuk kelulusan studi program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
3. Agar mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat yang diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tahun 2019-2021.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih tempat magang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat yang beralamat JL. Dr. Wahidin No.08, Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 40 hari kerja mulai tanggal 09 Januari 2023 sampai 06 Maret 2023.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, sampel diambil dari laporan keuangan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Tahun 2019-2021. Analisis yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.



1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi atas lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka pemahaman dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini penulis menguraikan serta menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode penelitian serta sistematika penulisan laporan yang berisi hal-hal yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

Bab II: Landasan Teori

Pada bab landasan teori ini penulis akan membahas mengenai landasan teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab gambaran umum perusahaan ini penulis akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan dimulai dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta bentuk kegiatan atau aktivitas dalam perusahaan.

Bab IV: Pembahasan

Pada bab pembahasan ini penulis memberikan pembahasan mengenai perhitungan dan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Tahun 2019-2021.

Bab V: Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari tugas akhir ini dan beberapa saran yang mungkin akan memberikan manfaat dan masukan bagi perusahaan ataupun yang membaca tugas akhir ini.

